

### IHSG Statistic (Weekly)

Last Price	6,006.20
Previous	6,012.35
Open	6,028.34
High	6,039.99
Low	5,908.00
Performance 5 day	-0.11%
Net Foreign Weekly (Rp Bn)	93.16

### Sector Performance (Weekly)



Source : Yahoo Finance, diolah

### Commodity

Crude Oil	-5.41%
CPO	7.15%
Nickel	-2.48%
Silver	-0.88%
Gold	-0.05%
Coal	-3.65%

Source: Trading Economic

### Currency (Weekly)

USD/IDR	-0.27%
EUR/USD	-0.25%
USD/JPY	-0.10%

Source: Trading Economic

### Upcoming Released

Manufacturing PMI (JPY) Nov	November 26, 2018
German Ifo Business Climate Index	November 26, 2018
CB Consumer Confidence (US) Nov	November 27, 2018
GDP (US) Q3	November 28, 2018
New Home Sales	November 28, 2018
Retail Sales (JPY) Oct	November 29, 2018
Manufacturing PMI (CNY) Nov	November 30, 2018
CPI (EUR) Nov	November 30, 2018

Source: Investing

### Domestic Macroeconomic

GDP 3Q18 (yoy)	5.17%
GDP 3Q18 (QoQ)	3.09%
Trade Balance (USD) Okt	-1.82 bn
Export (YoY) Okt	3.59%
Import (YoY) Okt	23.66%
BI 7-Day RepoRate	6.00%
Inflation Rate Oct (mtm)	0.28%
Inflation Rate Oct (yoy)	3.16%

Source: BPS, BI

### Summary:

#### Pergerakan IHSG

Dalam sepekan ini IHSG ditutup melemah tipis ditekan melemahnya empat sektor terutama sector pertambangan, dan perdagangan. Asing masih mencatatkan net buy di minggu ini sebesar Rp 93.16 miliar dengan saham BBKA, dan TKIM menjadi *net top buyer*, sedangkan saham BMRI dan UNTR menjadi *net top seller*. Kami memperkirakan IHSG pada pekan depan masih berpotensi menguat dengan range pergerakan 5937-6135.

#### Rupiah Mulai Bergerak Stabil

Pergerakan kurs Rupiah terhadap US Dolar selama sepekan ini sudah mulai stabil di level 14,525 – 14,535. Menguatnya kurs Rupiah dikarenakan tertekannya kurs US Dolar terhadap semua mata uang global akibat data ekonomi AS yang mengecewakan, dan kekhawatiran terjadinya perlambatan ekonomi AS di kuartal IV-2018 seiring meningkatnya ketegangan perang dagang. Hal ini, ada kemungkinan akan membuat The Fed menahan kenaikan suku bunganya. Selain itu dari Indonesia, investor asing sudah mulai mengakumulasi beli sehingga mendorong IHSG mengalami penguatan.

#### China Membatasi Impor Batubara

Komisi perencanaan pembangunan China (*National Development and Reform Commission*) telah memerintahkan sejumlah pelabuhan utama untuk menghentikan izin impor batu bara. Kebijakan ini dilakukan pemerintah China dalam rangka menjaga harga batu bara domestik tetap tinggi hingga akhir tahun 2018. Selain itu, kondisi stok yang berlebih di China juga menjadi alasan pemerintah China untuk membatasi impor batu bara. Dengan pembatasan tersebut, volume impor batubara China di November-Desember 2018 diperkirakan turun sebesar 25-35 juta ton.

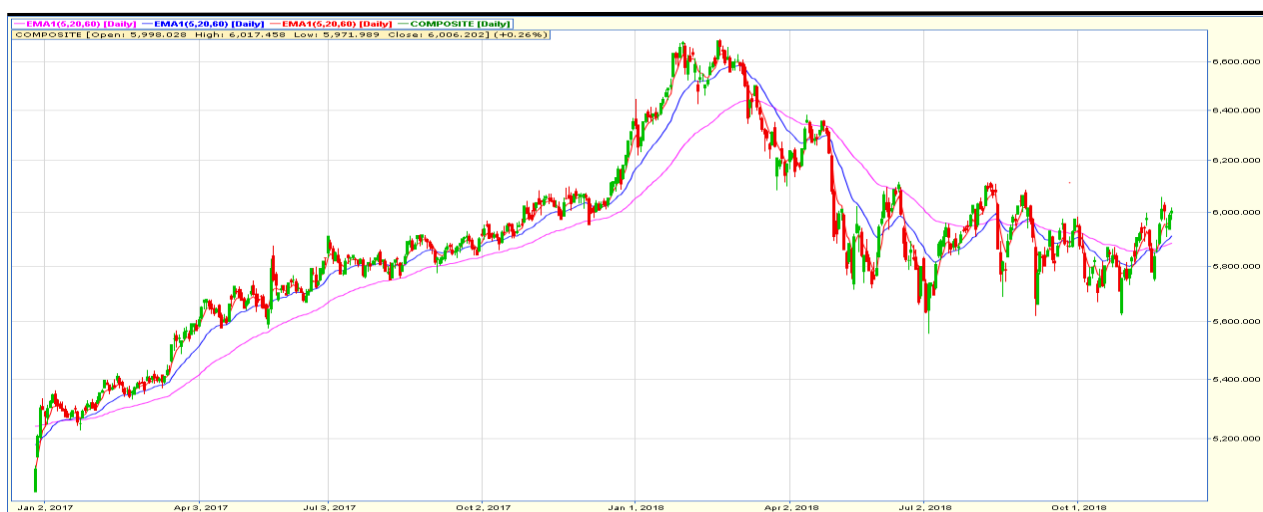
#### Pelemahan Ekonomi Global Kembali Terjadi

Kekhawatiran para investor mengenai melemahnya ekonomi global mulai kembali terjadi. Hal ini terlihat dari pelemahan ekonomi di Jerman dan Jepang di kuartal III-2018 masing-masing berkontraksi -0.2% QoQ, dan -0.3% QoQ. Selain itu, konflik perang dagang antara AS dan China yang terus berlanjut juga membuat kekhawatiran para pelaku pasar akan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi global. Diperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan turun dari 3.7% menjadi 3.5% di tahun 2019.

#### Harga Minyak Mentah Terus Melanjutkan Pelemahan

Harga minyak mentah selama sepekan ini masih melanjutkan pelemahannya akibat pasokan minyak mentah di pasar global oversupply. Adapun, EIA melaporkan bahwa persediaan minyak mentah pada pekan lalu meningkat 4.9 juta barel di atas estimasi 2.9 juta barel, dan Total cadangan mencapai 446,91 juta barel, level tertinggi sejak Desember 2017. Dari Russia, produksi minyak telah meningkat ke rekor tertinggi sejak era post-Uni Soviet yakni ke level 11,41 juta bpd di bulan Oktober, naik 0.44% MoM.

### Lampiran 1. Pergerakan IHSG



Source : Proclick

### Lampiran 2. Top Gainers

Top Gainers	Weekly
PT Pool Advista Finance Tbk	141,23%
PT Majapahit Inti Corpora Tbk	72,14%
Metro Reality Tbk	51,08%
First Media Tbk	47,85%
PT Sanurhasta Mitra	41,07%
Yulie Sekurindo Tbk	34,35%
Global Teleshop Tbk	28,70%
PT Propertindo Mulia Investama Tbk	22,73%
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	20,83%
Bantoel International Investama	20,00%

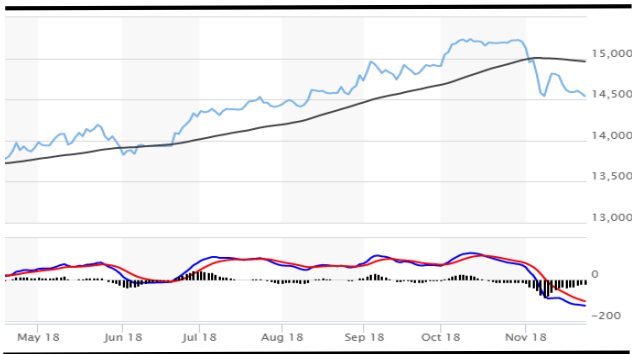
Source: Investing

### Lampiran 3. Top Loser

Top Loser	Weekly
PT Shield On Service Tbk	-48,72%
PT Superkrane Mitra Utama Tbk	-29,78%
Logindo Samudramakmur Tbk	-24,24%
Indika Energy Tbk	-23,73%
Sidomulyo Selaras Tbk	-19,35%
PT Royal Prima	-19,02%
Indo Straits Tbk	-18,42%
Mitra Investindo Tbk	-17,74%
Energy Mega Persada Tbk	-17,17%
Tirta Mahakam Resources Tbk	-17,14%

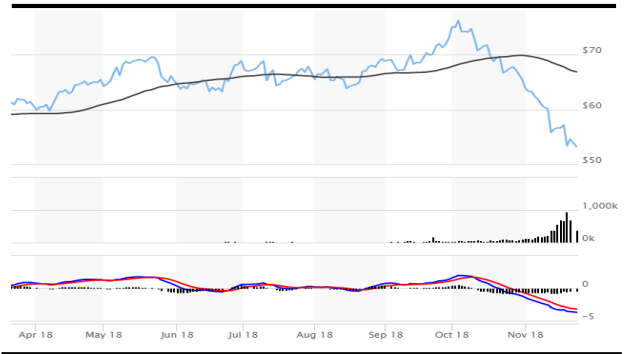
Source: Investing

**Lampiran 6. Kurs USD/IDR**



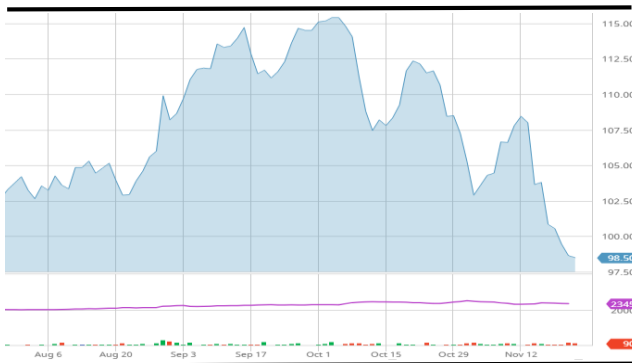
Source : Marketwatch

**Lampiran 7. Crude Oil**



Source : Marketwatch

**Lampiran 8. Ice Newcastle Coal**



Source : Barchart

**Lampiran 9. Palm Oil**



Source : Trading Economic

**Lampiran 10. Regional and Global Index**

Asia	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date
<b>NIKKEI 225</b>	21694 ▲ 192	0.89 %	-0.72%	-1.65%	-4.01%	Nov/22 ☺
<b>SHANGHAI</b>	2580 ▼ 65	-2.46 %	-3.72%	-0.91%	-23.09%	Nov/23 ☺
<b>STI</b>	3052 ▲ 11	0.37 %	-1.01%	0.67%	-11.32%	Nov/23 ☺
<b>Hang Seng</b>	25854 ▼ 163	-0.63 %	-0.98%	2.68%	-13.19%	Nov/23 ☺
Europe	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date
<b>FTSE 100</b>	6961 ▲ 2	0.03 %	-0.80%	-0.07%	-6.10%	18:28 ☺
<b>DAX</b>	11160 ▲ 23	0.21 %	-1.65%	-0.34%	-14.60%	18:29 ☺
<b>CAC 40</b>	4946 ▲ 9	0.19 %	-1.64%	-0.20%	-8.30%	18:29 ☺
United States	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date
<b>Dow Jones</b>	24364 ▼ 99	-0.41 %	-4.19%	-0.96%	3.35%	18:31 ☺
<b>S&amp;P 500</b>	2640 ▼ 10	-0.37 %	-3.58%	-0.67%	1.38%	18:31 ☺
<b>NASDAQ</b>	6973 ▼ 56	-0.80 %	-2.30%	-6.65%	1.21%	Nov/22 ☺

Source : Trading Economic

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Desi Rahmitayanti**  
(Research Analyst)  
[desi.r@profindo.com](mailto:desi.r@profindo.com)  
Ext 714

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).